

## **ABSTRAK**

# **ANALISA PERBANDINGAN SKEMA NET SPLIT DENGAN GROSS SPLIT PADA INVESTASI HULU MIGAS DI INDONESIA**

**Muhamad Wahyudi**

15/391954/PEK/21400

Tesis ini mencoba untuk melakukan suatu analisa perbandingan dari kedua skema bagi hasil, yang terdapat pada kontrak kerjasama usaha hulu migas di Indonesia. Selama puluhan tahun, investasi di Indonesia pada bidang migas telah mengenal adanya istilah *cost recovery* sebagai suatu insentif bagi para investor yang melakukan kegiatan usaha pengeboran dan produksi minyak dan gas bumi, karena dapat mengurangi kemungkinan resiko kerugian yang cukup tinggi pada bisnis ini. Pada tahun 2007, pemerintah memperkenalkan adanya skema baru yaitu *Gross Split*, yang akan menggantikan skema *Net Split* atau *Cost Recovery* yang dianggap sudah tidak dapat memberikan keuntungan lagi bagi pemerintah, karena jumlah *cost recovery* yang semakin membengkak dari tahun ke tahun telah mengurangi porsi bagi hasil yang seharusnya diterima oleh pemerintah. Untuk melakukan suatu analisa perbandingan antara kedua skema tersebut, diperlukan adanya proses kuantitatif untuk mendapatkan hasil perhitungan dari *Net Present Value*/NPV, *Internal Rate of Return*/IRR, dan *Payback Period*/PP atas arus kas KKKS, dan menghitung bagaimana pengaruh penerapan skema *Gross Split* terhadap KKKS yang menggunakan skema *Cost Recovery*.

Kata kunci: *Net Split*, *Cost Recovery*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, *Payback Period*, *Gross Split*.

## **ABSTRACT**

# **COMPARATIVE ANALYSIS OF NET SPLIT WITH GROSS SPLIT ON OIL AND GAS INVESTMENTS IN INDONESIA**

**Muhamad Wahyudi**

15/391954/PEK/21400

*This thesis tries to do a comparative analysis of the two revenue sharing schemes, which are contained in the upstream oil and gas business cooperation contract in Indonesia. For decades, investment in Indonesia in the oil and gas sector has known the term cost recovery as an incentive for investors who conduct oil and gas drilling and production business activities, because it can reduce the possibility of a high risk of business losses. In 2007, the government introduced a new scheme called Gross Split, which would replace the Net Split or Cost Recovery scheme which was deemed unable to provide further benefits for the government, because the amount of cost recovery that was increasingly swelling from year to year had reduced the portion of revenue sharing. should be accepted by the government. To conduct a comparative analysis between the two schemes, a quantitative process is needed to get the calculation results from the Net Present Value / NPV, Internal Rate of Return / IRR, and Payback Period / PP on the KKKS cash flow, and calculate how the effect of applying the Gross Split scheme to the KKKS using the Cost Recovery scheme.*

*Keywords: Net Split, Cost Recovery, Net Present Value, Internal Rate of Return, Payback Period, Gross Split.*